

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menerapkan jenis penelitian empiris merupakan metode penelitian sebagai cara menjabarkan terhadap data empiris dengan memperoleh data melalui tingkah laku manusia atau secara verbal yang diperoleh melalui wawancara dan perilaku nyata yang diamati melalui observasi langsung dan dengan adanya pendekatan yuridis sosiologis diharapkan untuk berfungsi meneliti hukum yang diterapkan di masyarakat dengan perundang-undangan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini berguna dalam memperoleh data yang relevan dengan fokus yang diteliti dengan cara berinteraksi dengan objek penelitian.¹

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan yang pembahasannya didasarkan pada masyarakat dan fenomena sosial.² Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) Melalui pendekatan kasus (*case approach*), peneliti dapat diharapkan untuk meneliti hukum yang diterapkan di masyarakat dengan perundang-undangan adanya fenomena praktik adopsi anak yang terjadi di masyarakat Desa Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri.

¹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) h. 2.

² Sindi Anugrah Putri, *Upaya Seorang Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Ketika Suami Merantau Dalam Perspektif Kitab Syarh „Uqûd Al-Lujjain Fî Bayan Huqûq AlZawjain (Studi Kasus Dusun Bejirejo Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang)“* (IAIN Kediri, 2024), h. 34.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lokasi yang dijadikan objek penelitian sangat penting . Sebab, peneliti harus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan diteliti. Dan mendapatkan informasi dari narasumber yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Pada studi ini, peneliti terlibat secara langsung dalam interaksi dengan masyarakat di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan warga yang terlibat dalam pengangkatan anak dan mencari sudut pandang tokoh masyarakat adanya praktik adopsi anak mengapa tradisi stimulasi kehamilan masih dipercayai dan adanya pemberian wasiat wajibah sama rata antara anak angkat dengan anak kandung. Kelurahan Rejomulyo tersebut dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian karena dari data yang terdapat di Kelurahan Rejomulyo, kecamatan Kota Kediri terdapat data sembilan keluarga yang melakukan praktik adopsi anak guna untuk menjawab semua pertanyaan yang sudah peneliti paparkan.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan, terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berfungsi sebagai cara dalam memperoleh informasi aktual dengan kondisi yang sesuai terhadap suatu fenomena yang didapatkan dari peneliti dengan turun langsung dalam mengamati objek juga diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada

narasumber secara langsung saat di lapangan³ Dalam penulisan data primer ini, akan menghasilkan sumber data berupa hasil observasi dan wawancara anak hasil adopsi dari keluarga pengadopsi yang berlokasi di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri dan juga tokoh masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari penelitian yang didapat bukan hanya berasal objek penelitian, namun juga dapat diperoleh secara tidak langsung melalui adanya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2002 ayat 1 pasal 9 mengenai Perlindungan anak, Pasal 171 huruf h Kompilasi Hukum Islam, Prosedur Pelaksanaan Pengangkatan Anak dalam No. 54 Tahun 2007 berdasarkan Pasal 19 dan Pasal 20, Kompilasi Hukum Islam (KHI) terdapat dalam Pasal 105 dan sumber penunjang lain dari literatur jurnal, buku, dan karya ilmiah dari akademisi lainnya.⁴ Adanya sumber yang berasal dari objek penelitian dan data kepustakaan sebagai media untuk memperkuat terhadap landasan teori dengan menyajikan secara konteks juga sebagai cara untuk menganalisis data di lapangan.

2. Data Tersier

Data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer dan data sekunder. Data tersier diperoleh melalui Al-Qur'an, Jurnal, Website, dan lainnya.

³ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h. 31

⁴ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), cet. 1, h. 119

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang menjadi point utama dalam proses penelitian berlangsung, pentingnya bertujuan untuk memperoleh data menjadi sebuah hasil utama dari penelitian. Ada bermacam teknik dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti dalam berbagai konteks yang dapat berasal dari berbagai metode dan sumber data. Mengenai penelitian kualitatif, ada bermacam teknik untuk memperoleh data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menjadi metode dalam pengumpulan data yang diperoleh melalui proses mengobservasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dengan teknik pengamatan memiliki tujuan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian secara sistematis melalui proses observasi dan menyatat terhadap objek yang diteliti. Pengamatan bukan hanya sebagai proses pencatatan, melainkan observasi juga menjadi bagian adanya proses pertimbangan dan penilaian terhadap perilaku yang dikaji, sehingga dapat menjadikan peneliti memperoleh pemahaman terhadap objek yang diteliti.⁵ Peneliti menggunakan metode observasi memiliki tujuan guna dalam pengumpulan data menjadi efektif dengan mengamati obyek secara langsung sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan tentang kondisi anak adopsi di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri.

2. Wawancara

⁵ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian Hukum*, Ed. Chairul Fahmi (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2022), h. 118.

Wawancara berupa cara dalam mengumpulkan bahan dalam memperoleh data dengan menanyakan hal yang diperlukan kepada objek penelitian.⁶ Adanya wawancara memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengetahui pengalaman atau pendapat narasumber secara detail dan rinci. Subjek yang akan menjadi informan peneliti merupakan empat keluargayang bersedia untuk di wawancara dan satu anak angkat yang telah dewasa, dan tokoh masyarakat di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode dibutuhkan yang bertujuan untuk mendapat data tambahan yang diperoleh melalui sumber cetakan ataupun visual berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sejenisnya. Tujuan digunakannya teknik ini dalam penelitian berfungsi dalam melengkapi data penelitian, baik berupa gambar, tulisan, video, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai penundukung untuk melengkapi data yang berkaitan tentang praktik Adopsi Anak di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses dalam memecah suatu objek menjadi sebuah komponen kecil yang bertujuan untuk memahami makna dan struktur dari objek yang diteliti secara menyeluruh. Analisis data yang akan peneliti kaji dilakuakn melalui proses analisis terhadap data yang telah diperoleh yang kemudian dikumpulkan dengan tujuan menjadikannya komponen urutan data yang kemudian di kategorikan, dan

⁶ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode & Pendekatan Penelitian Hukum*, Ed. Chairul Fahmi (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (Lkki), 2022), h. 118

diurutkan dengan runtut untuk memahamai fenemona yang akan dikaji.⁷ Dalam penelitian ini dalam menganalisis data-data yang diperoleh guna menarik kesimpulan yang sesuai dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan tiga metode analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan yang digunakan dalam memperoleh data melalui tahapan yang dikategorikan menjadi analisis secara spesifik. Sehingga, berfungsi sebagai proses untuk mengumpulkan menjadi bagian-bagian dalam memperoleh keabsahan dengan data di lapangan.

2. Paparan Data

Penyajian data berarti menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memaparkan fenemona yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh diolah dengan rapi dengan tujuan agar peneliti dengan mudah memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan secara tepat tanpa menghilangkan kebasahan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan berdasarkan dari paparan dari fenomena yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam menganalisa data penelitian kualitaitaif. Penalirakn kesimpulan ini dilakukan dengan menyamakan data yang diperoleh dari pernyataan dari lapangan dengan teori yang digunakan sebagai landasan teori. Adanya cara ini peneliti dapat memastikan bahwa temuan peneliti telah sesuai dengan kerangka konseptual yang telah ditetapkan dan memiliki landasan yang kuat.

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

G. Keabsahan Data

Peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa dari berbagai sudut, sumber, dan waktu, melalui wawancara dan penelaahan dokumen terkait. Validitas hasil penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai langkah seperti memperpanjang waktu observasi, meningkatkan intensitas penelitian, menggunakan triangulasi, menganalisis kasus yang bertentangan, serta melakukan verifikasi data kepada informan (member check). Peneliti akan menggunakan keabsahan data triangulasi.

Triangulasi dalam keabsahan data berfungsi untuk mengecek data yang berasal dari ragam sumber, waktu, dan metode yang pada fokusnya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

- a) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Yaitu dengan membandingkan data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi.
- b) Triangulasi Teknik Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang didukung oleh metode observasi. Disamping itu juga peneliti turun langsung ke lapangan untuk observasi dalam mendapatkan data yang sesuai yang dibutuhkan.⁸

H. Tahap Penelitian

Adanya tahap ini bertujuan agar penelitian sejalan dengan tujuan melalui tahapan dibawah ini:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, t.t.).

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan diawali dengan penyusunan rancangan penelitian, termasuk perencanaan wawancara. Pada tahap ini, peneliti juga menetapkan lokasi penelitian beserta alasan pemilihannya, serta melakukan pengamatan awal terhadap ketersediaan data yang akan dikumpulkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan wawancara dan melakukan dokumentasi. Kegiatan ini bertujuan agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

3. Tahap Analisa Data

Tahap analisis data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut untuk menentukan data yang relevan dan dapat digunakan dalam penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian. Pada tahap ini, seluruh hasil penelitian telah melalui proses revisi dan perbaikan berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.